

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi di Kabupaten Purwakarta**

Kabupaten Purwakarta sendiri dinilai strategis karena berada di antara wilayah Jabodetabek dan Provinsi Jawa Barat, Jaringan jalan yang menghubungkan Ibukota Negara Indonesia yaitu DKI Jakarta dengan Ibukota Provinsi Jawa Barat yaitu Bandung melewati Kabupaten Purwakarta. Karena itu, sektor transportasi sangat penting untuk diperhatikan untuk menunjang pembangunan Kabupaten Purwakarta terlebih saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta memberikan fokus khusus untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kabupaten Purwakarta maka mengingat bahwa sektor pariwisata dan sektor transportasi sangat berkaitan erat maka sudah menjadi tugas Pemerintah untuk menyediakan pelayanan transportasi baik dari sarana maupun prasarana yang aman, nyaman dan menarik bagi masyarakat.

##### **2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan**

###### **2.1.1.1 Karakteristik Prasarana**

Berdasarkan Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Purwakarta Tahun 2023 diperoleh bahwa Kabupaten Purwakarta memiliki pola jaringan jalan berbentuk spinal karena jaringan transportasi Kabupaten Purwakarta merupakan koridor perkotaan yang telah berkembang pesat dan memiliki jaringan transportasi antar kota. Panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 mencapai 843,06 Km.

Pada umumnya jalan di Kabupaten Purwakarta merupakan jalan dengan tipe 2/2 TT yang merupakan jalan yang bertipe standar. Persimpangan yang ada di Kabupaten Purwakarta rata-rata merupakan persimpangan tidak bersinyal. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan diketahui bahwasanya

terdapat simpang yang terdapat APILL akan tetapi tidak di aktifkan, karena keluhan masyarakat apabila APILL diaktifkan membuat lalu lintas macet. Sehingga hanya terdapat 2 simpang bersinyal aktif di Kabupaten Purwakarta. Dari segi fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, lampu penerangan jalan umum, APILL, fasilitas pejalan kaki, alat pengaman jalan, alat pengendali jalan, serta alat pengawasan jalan di Kabupaten Purwakarta sebarannya juga cukup terbilang lengkap, terutama pada kawasan jalan arteri, akan tetapi di daerah sub-urban mulai berkurang sebaran penerangan jalan dan perlengkapan jalan lainnya yang kurang memadai. Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Purwakarta memiliki fasilitas pejalan kaki yang dibedakan menjadi dua yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas utama berupa jalur pejalan kaki berupa trotoar dan jalur penyeberangan yang terdiri dari penyeberangan sebidang berupa *zebra cross* dan tidak sebidang berupa jembatan penyeberangan orang (JPO). Fasilitas pendukung berupa segala sarana pendukung meliputi lampu penerangan, rambu, marka, tempat sampah, dan halte. Fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Purwakarta terfokus pada kawasan aktivitas masyarakat seperti perdagangan dan jasa, ataupun pendidikan dalam kondisi cukup baik. Untuk fasilitas parkir Kabupaten Purwakarta memiliki dua sistem parkir yaitu parkir di bahu jalan (*on street*) dan parkir di tempat yang sudah di sediakan (*Off Street*), dengan sudut parkir yang digunakan adalah 0°.

#### **2.1.1.2 Karakteristik Sarana**

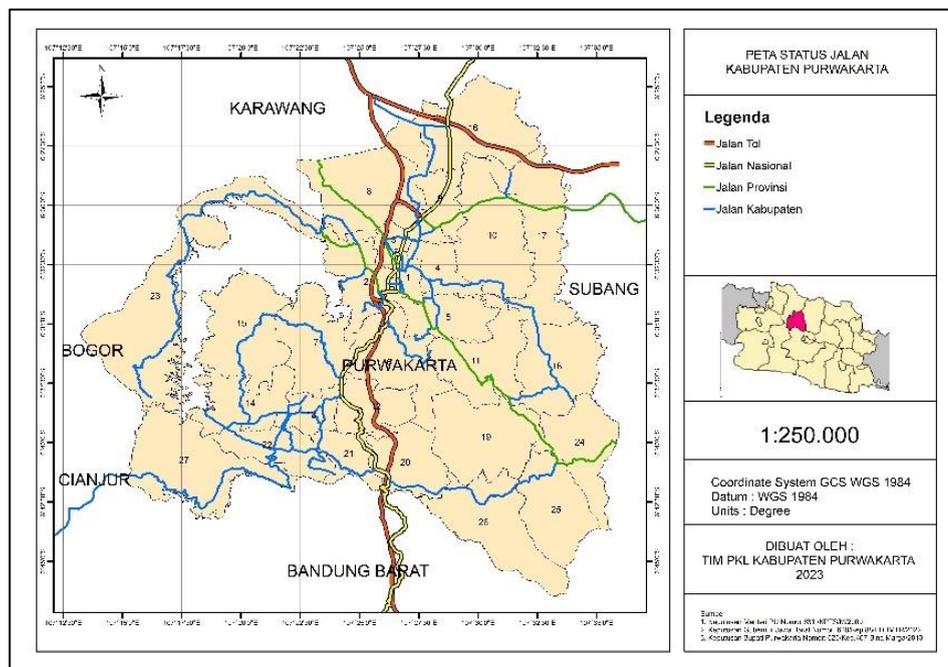
Karakteristik sarana yang ada di Kabupaten Purwakarta bervariasi terdiri dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai tipe dan jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta memiliki jenis dasar yang beragam seperti angkutan perkotaan, angkutan Perdesaan, bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Bus sedang dan bus besar melayani perjalanan dalam provinsi dan antar provinsi, akan tetapi terdapat pula bus kecil, bus sedang, dan bus besar yang digunakan perusahaan-perusahaan di kabupaten Purwakarta untuk

mengantar jemput melayani karyawannya. Di sisi lain untuk angkutan, terdapat jenis layanan travel untuk bepergian dengan sistem pelayanan langsung. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick-up*/mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar. Kendaraan barang seperti truk dan sejenisnya biasanya berasal dari luar kota yang menuju perusahaan perusahaan di Kabupaten Purwakarta atau hanya melintas saja. Untuk kendaraan tidak bermotor yang digunakan umumnya berupa sepeda.

Panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 mencapai 843,06 km. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta dalam buku Kabupaten Purwakarta dalam angka 2023, jaringan jalan Karakteristik jalan menurut status kepemilikan di Kabupaten Purwakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Jalan Nasional 43,63 Km
2. Jalan Provinsi 70,51 Km
3. Jalan Kabupaten 728,92 Km

Jaringan jalan Kabupaten Purwakarta tersebut digambarkan dalam bentuk Peta Status Jalan yang bisa dilihat pada Gambar II.1.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.1** Peta Status Jalan

## **2.1.2 Kondisi Angkutan Umum**

Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta saat ini melayani beberapa jenis, meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Purwakarta dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan, dan angkutan perdesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Purwakarta antara lain angkutan daring.

### **2.1.2.1 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum**

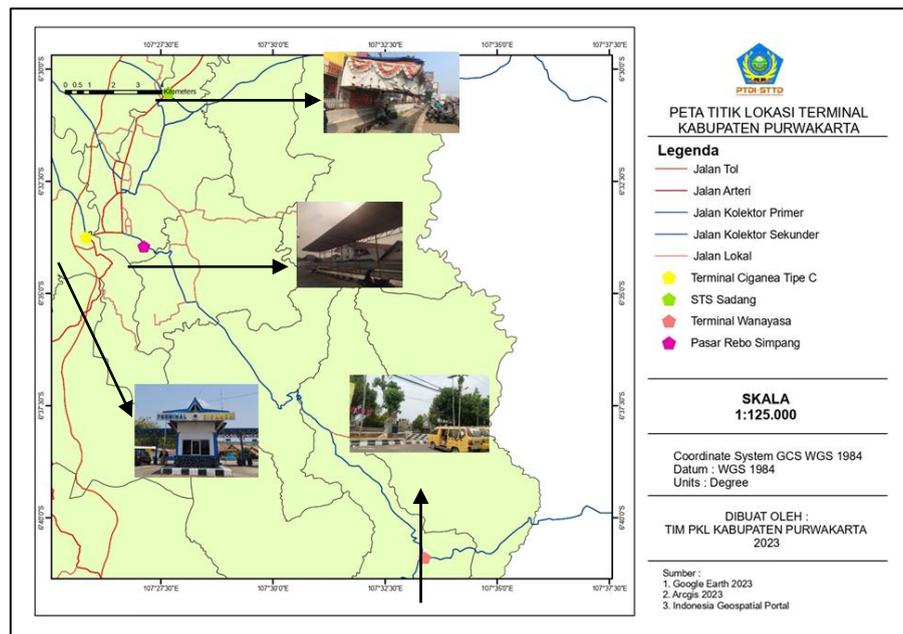
Setiap sarana angkutan umum memiliki prasarana transportasinya yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian atau tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Purwakarta, diperoleh informasi mengenai keberadaan prasarana angkutan umum yang disajikan dalam bentuk peta jaringan trayek angkutan umum, data fasilitas terminal dan titik tempat pemberhentian sementara (halte).

#### **1. Terminal**

Terminal adalah prasarana transportasi jalan yang berfungsi untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan angkutan umum yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi jalan (UU No. 22 tahun 2009). Terminal terbagi menjadi 3 tipe, yaitu: Terminal tipe A, Terminal tipe B, Terminal tipe C. Di dalam terminal tersebut harus memiliki fasilitas utama dan fasilitas pendukung.

Prasarana angkutan umum yang terdapat di Kabupaten Purwakarta salah satunya adalah Terminal penumpang tipe C yang merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan dan perdesaan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan). Terminal tipe C di Kabupaten

Purwakarta yaitu Terminal Ciganea yang berada di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur, selain itu ada juga tiga sub terminal yaitu sub terminal Sadang (*Sadang Terminal Square*) yang terletak di Desa Ciwangi Kecamatan Sukasari, sub terminal Simpang yang terletak di Kelurahan Sindangkasih Kecamatan Purwakarta, dan sub terminal Wanayasa di Kecamatan Wanayasa. Titik-titik lokasi terminal di Kabupaten Purwakarta bisa dilihat pada Gambar II.2.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

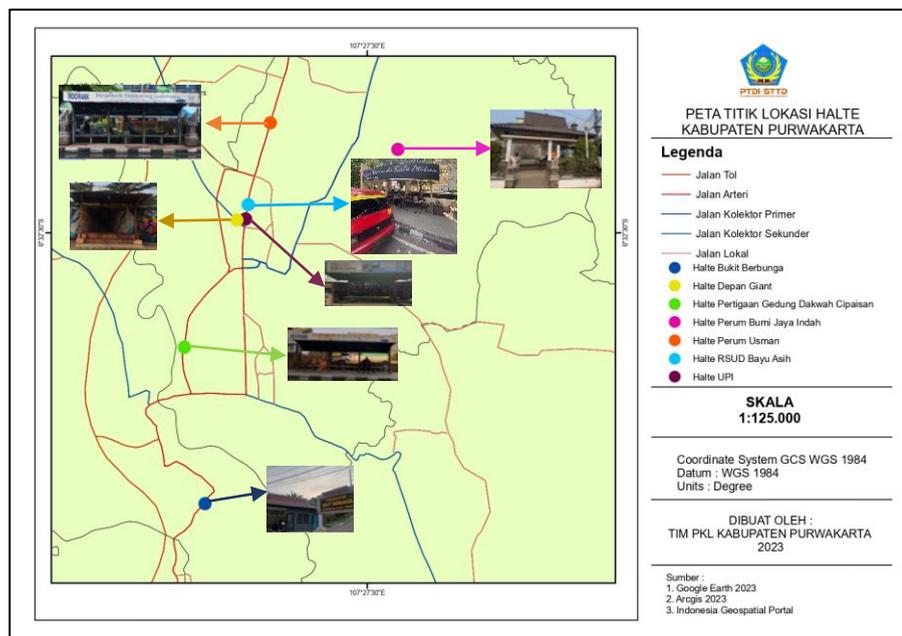
**Gambar II.2** Peta Titik Lokasi Terminal

## 2. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU No. 22 Tahun 2009). Kabupaten Purwakarta pada saat ini memiliki 7 halte yang tersebar di beberapa titik yang umumnya berada pada *Central Business District* (CBD) karena sebagai kawasan pusat perkantoran, pertokoan dan Pendidikan CBD memiliki *demand* akan angkutan umum yang tinggi. Berikut halte yang terdapat di Kabupaten Purwakarta.

- a. Halte UPI
- b. Halte RSUD Bayu Asih
- c. Halte Perumahan Usman
- d. Halte Perumahan Bumi Jaya Indah
- e. Halte Pertigaan Gedung Dakwah Cipaisan
- f. Halte Depan Giant
- g. Halte Bukit Berbunga

Titik-titik lokasi halte di Kabupaten Purwakarta disajikan dalam Peta Titik Lokasi Halte yang bisa dilihat pada Gambar II.3.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.3** Peta Titik Lokasi Halte Kabupaten Purwakarta

### 3. Pangkalan Ojek

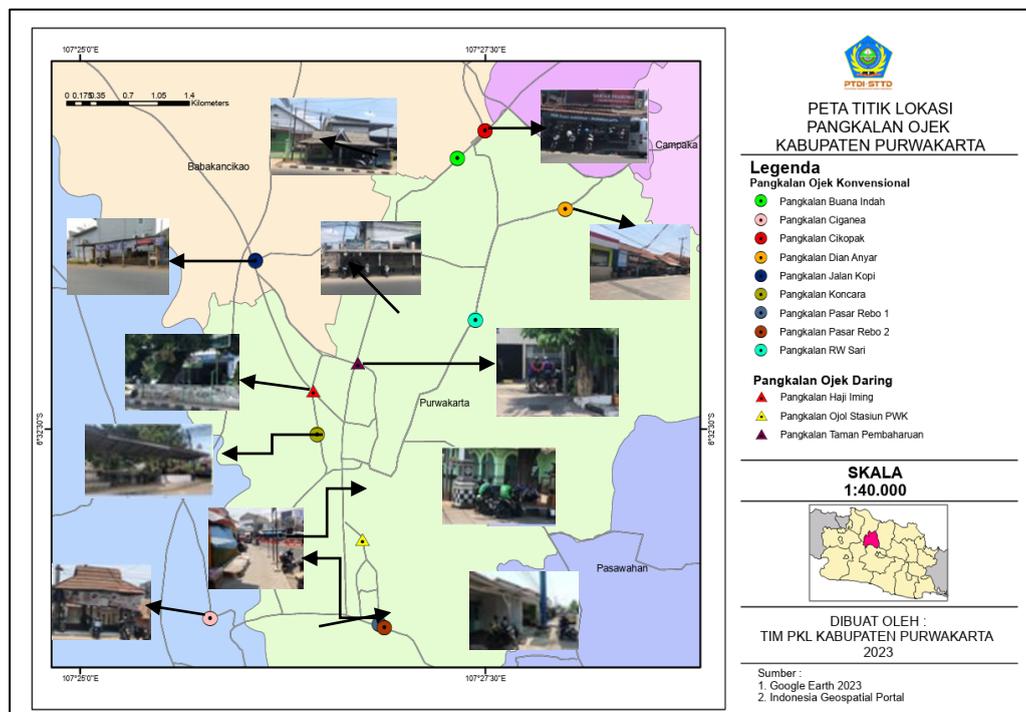
Ojek menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah sepeda motor yang ditambahkan dengan cara membonceng penumpang atau penyewanya.

Di Kabupaten Purwakarta terdapat ojek konvensional dan ojek daring seperti Gojek, Grab, dan Maxim. Walaupun ojek daring sedang berkembang dengan sangat baik tetapi tidak menurunkan eksistensi dari ojek konvensional. Pengguna jasa ojek konvensional didominasi oleh orangtua. Berikut merupakan beberapa pangkalan

ojek yang berada di Kabupaten Purwakarta, khususnya yang terletak di daerah yang terlayani oleh angkutan umum.

- a. Pos Ojek Cikopak
- b. Pos Ojek Buana Indah
- c. Pos Ojek Dian Anyar
- d. Pos Ojek RW Sari
- e. Pos Ojek Jalan Kopi
- f. Pos Ojek Koncara
- g. Pos Ojek Pasar Rebo 1
- h. Pos Ojek Pasar Rebo 2
- i. Pos Ojek Ciganea
- j. Pos Ojek Haji Iming
- k. Pos Ojek Stasiun Purwakarta
- l. Pos Ojek Taman Pembaharuan

Titik-titik lokasi pangkalan ojek di Kabupaten Purwakarta disajikan dalam bentuk Peta Titik Lokasi Pangkalan Ojek yang bisa dilihat pada Gambar II.4.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.4** Peta Titik Lokasi Pangkalan Ojek

### **2.1.2.2 Karakteristik Sarana Angkutan Umum**

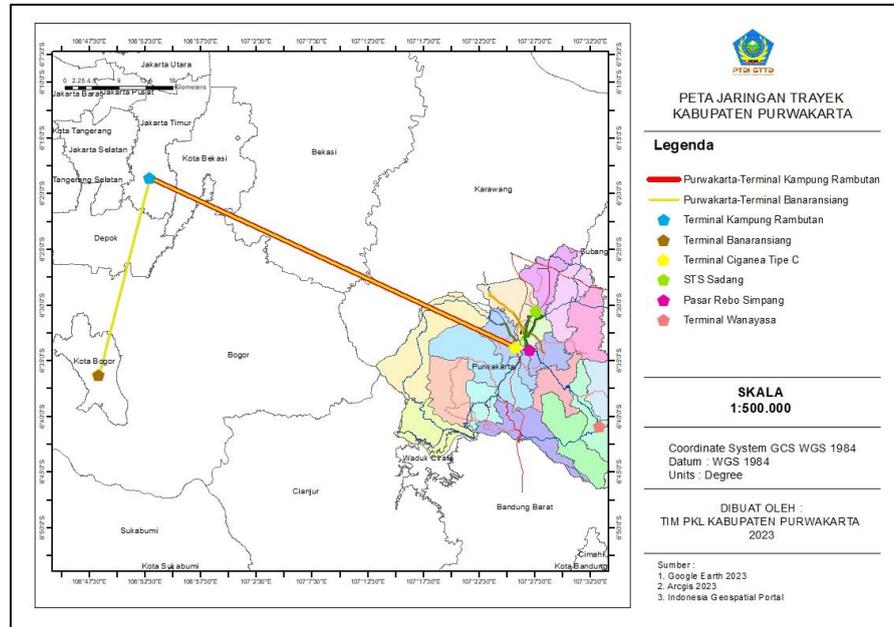
Pengertian Angkutan Umum Dalam berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, pengertian angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, pengertian angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Purwakarta dilayani oleh angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan. Angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Purwakarta yaitu angkutan wisata dan angkutan karyawan. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Purwakarta dilayani oleh ojek konvensional, angkutan daring, delman dan becak.

#### **1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)**

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan, mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.29,2015).

Visualisasi Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi Kabupaten Purwakarta disajikan dalam bentuk Peta Jaringan Trayek AKAP yang bisa dilihat pada Gambar II.5.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.5** Peta Jaringan Trayek AKAP

Kabupaten Purwakarta dilayani oleh 3 Jaringan Trayek AKAP yang menghubungkan antara Kabupaten Purwakarta dengan Kota Jakarta dan Juga Kabupaten Purwakarta dengan Kota Bogor dimana inventarisasi trayek tersebut bisa dilihat pada Tabel II.1 dibawah ini.

**Tabel II.1** Daftar AKAP Kabupaten Purwakarta

No	PO	Alamat	Trayek	Jumlah Armada	Merk Kendaraan	Tarif	Visualisasi Bus
1	PT. Warga Baru Express	Kaliasih	Purwakarta - Kp. Rambutan	9	Mitsubishi	Rp45.000	
			Purwakarta - STS Sadang - Kp. Rambutan	9	Mitsubishi	Rp50.000	
2	Kramat Djati	Jl. Raya Cikopo, Purwakarta	Bogor - Kp. Rambutan - Pasar Rebo	7	Mitsubishi	Rp32.000	

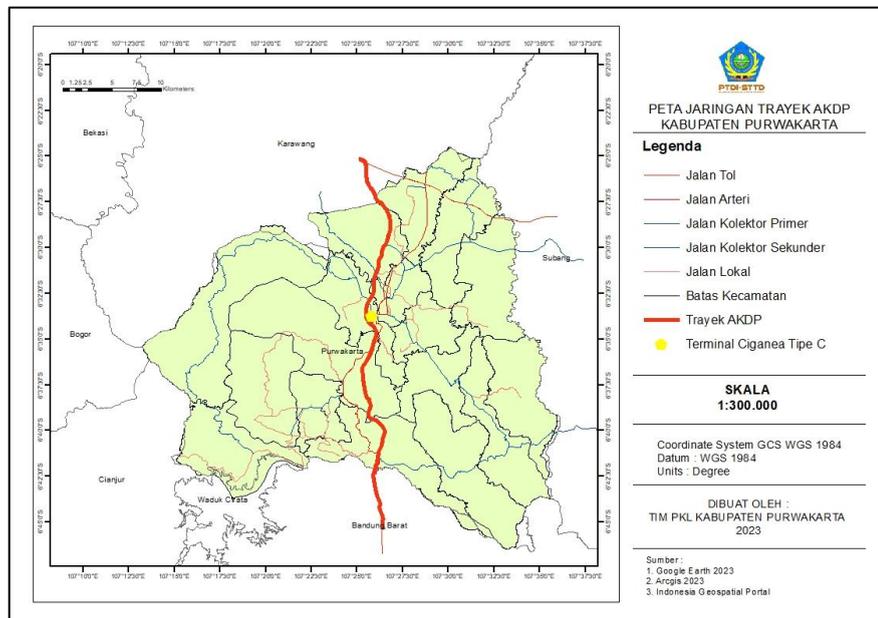
Sumber: Hasil Analisa, 2024

## 2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 29,2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi ini merupakan angkutan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Purwakarta menuju ke luar Kabupaten Purwakarta tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan jaringan trayek yang dilayani oleh angkutan AKDP di Kabupaten Purwakarta menuju luar Kabupaten Purwakarta dalam lingkup Provinsi Jawa Barat. Saat ini bus AKDP hanya ada Primajasa tetapi bus ini memiliki 5 trayek total yang cakupannya mulai dari Bekasi sampai ke Tasikmalaya

Visualisasi Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Kabupaten Purwakarta disajikan dalam bentuk Peta Jaringan Trayek AKDP yang bisa dilihat pada Gambar II.6.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.6** Peta Jaringan Trayek AKDP

Kabupaten Purwakarta dilayani oleh 5 Jaringan Trayek AKDP yang menghubungkan antara Purwakarta, Bekasi, Bandung, Tasikmalaya, Garut dan Singaparna dimana inventarisasi trayek tersebut bisa dilihat pada Tabel II.2.

**Tabel II.2** Daftar Jaringan Trayek AKDP

No	PO	Alamat	Trayek	Jumlah Armada	Merk Kendaraan	Tarif	Visualisasi Bus
1	Prima Jasa	Jl. Mayjen Sutoyo, Cililitan, Jakarta	Bekasi - Bandung	100	Hino	30.000 - 80.000	
			Cikarang - Bandung				
			Bekasi - Tasikmalaya				
			Bekasi - Garut				
			Bekasi - Singaparna				

Sumber: Hasil Analisa, 2024

### 3. Angkutan Perbatasan

Angkutan Perbatasan adalah angkutan kota atau angkutan perdesaan yang memasuki wilayah kecamatan yang berbatasan langsung pada Kabupaten atau kota lainnya baik. Di Kabupaten Purwakarta memiliki 3 trayek angkutan perbatasan yang masih aktif sampai sekarang, yaitu:

- a. Wanayasa (Kab. Purwakarta) – Jalan Cagak (Kab. Subang)
- b. Simpang (Kab. Purwakarta) – Sagalaherang (Kab. Subang)
- c. Sadang (Kab. Purwakarta) – Pabuaran (Kab. Subang)
- d. Pasar Citeko (Kab. Purwakarta) – Cipeundeuy (Bandung)

Lebih jelas lagi mengenai trayek angkutan perbatasan di Kabupaten Purwakarta bisa dilihat pada Tabel II.3.

**Tabel II.3** Daftar Trayek Angkutan Perbatasan

NO	TRAYEK	BEROPERASI	ALOKASI ARMADA	JENIS ARMADA	VISUALISASI KENDARAAN
1	Wanayasa - Jalan Cagak, PP	30	30	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
2	Simpang - Sagalaherang, PP	0	30	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
3	Sadang - Pabuaran, PP	12	25	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
4	Pasar Citeko (PWK) - Cipeundeuy (BDG), PP	5	35	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta

#### 4. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. Di Kabupaten Purwakarta terdapat 9 trayek angkutan perkotaan yang aktif dimana mayoritas dari angkutan perkotaan tersebut melewati kawasan CBD lalu kemudian menyebar, ada yang menuju kawasan industri di Cikopo, ada juga yang menuju arah Kecamatan Pasawahan.

Terdapat pula trayek yang memiliki asal dan tujuan sama tetapi melewati jalur berbeda salah satunya adalah trayek 01 dan 02 dengan asal tujuan Simpang-Sadang, trayek 03 dan 04 dengan asal tujuan Ciganea-Simpang, trayek 05 dan 06 dengan asal tujuan Sadang-Ciganea.

Angkutan perkotaan menggunakan jenis armada mobil bus dengan kapasitas penumpang maksimal 12 orang dan pada umumnya berwarna merah dengan corak yang berbeda-beda untuk membedakan kode trayeknya.

Untuk lebih jelas lagi, daftar trayek tersebut bisa dilihat pada Tabel II.4

**Tabel II.4** Daftar Trayek Angkutan Perkotaan

NO	TRAYEK	BEROPERASI	ALOKASI ARMADA	JENIS ARMADA	VISUALISASI KENDARAAN
1	Simpang - Sadang, PP	132	145	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
2	Simpang - Sadang, PP	135	145	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
3	Ciganea - Simpang, PP	91	95	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
4	Ciganea - Simpang, PP	63	65	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
5	Sadang-Ciganea, PP	84	85	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	

NO	TRAYEK	BEROPERASI	ALOKASI ARMADA	JENIS ARMADA	VISUALISASI KENDARAAN
6	Sadang-Ciganea, PP	55	55	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
7	Cilangkap-Simpang, PP	99	100	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
8	Babakancikao - Pasawahan, PP	20	20	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
9	Terminal Ciganea - Service, PP	62	72	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	

Sumber: Hasil Analisa, 2024

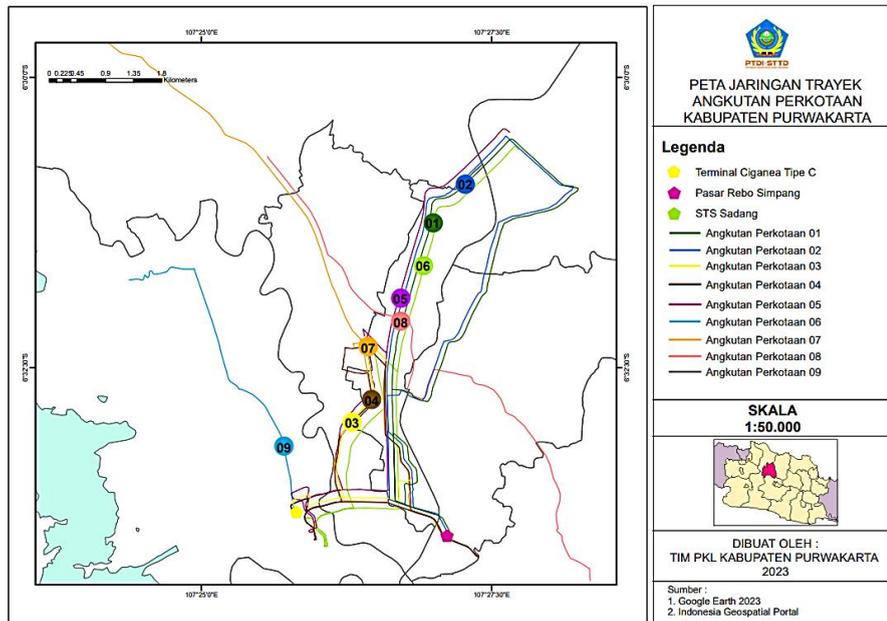
Dari banyaknya kendaraan di setiap trayek angkutan perkotaan yang tercatat pada SK Bupati Nomor 551.21/KEP.167 A-DISHUB/2005 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Dan Angkutan Perdesaan nyatanya tidak semua kendaraan beroperasi. Dimana tingkat operasi kendaraan untuk trayek angkutan perkotaan dapat dilihat pada tabel II.5.

**Tabel II.5** Tingkat Operasi Angkutan Perkotaan

KODE TRAYEK	TRAYEK	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	KENDARAAN YANG BEROPRASI	TINGKAT OPERASI
1	SIMPANG - SADANG	132	108	82%
2	SIMPANG - SADANG	135	101	75%
3	CIGANEA - SIMPANG	91	25	27%
4	CIGANEA - SIMPANG	62	42	68%
5	SADANG - CIGANEA	84	56	67%
6	SADANG - CIGANEA	55	25	45%
7	CILANGKAP - SIMPANG	99	46	46%
8	BBC - PASAWAHAN	20	8	40%
9	CIGANEA - DERMAGA SERVICE	62	35	56%

Sumber: Hasil Analisa, 2024

Umumnya semua trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Purwakarta akan melintasi area CBD, karena sebagai pusat kegiatan di Kabupaten Purwakarta tentunya ada banyak *demand* di kawasan CBD. Lintasan trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Purwakarta disajikan Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan yang bisa dilihat pada Gambar II.7.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.7** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

## 5. Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. Angkutan perdesaan di Kabupaten Purwakarta memiliki 14 trayek. Berikut disajikan daftar jurusan angkutan perdesaan di Kabupaten Purwakarta yang dapat dilihat pada Tabel II 6.

**Tabel II.6** Daftar Trayek Angkutan Perdesaan

NO	TRAYEK	BEROPERASI	ALOKASI ARMADA	JENIS ARMADA	VISUALISASI KENDARAAN
1	Ciganea - Ubrug, PP	61	70	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
2	Simpang - Parakanlima, PP	22	25	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
3	Ciganea - Pasar Citeko, PP	77	77	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
4	Ciganea - Cikaobandung, PP	31	40	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
5	Simpang - Wanayasa, PP	90	95	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	

NO	TRAYEK	BEROPERASI	ALOKASI ARMADA	JENIS ARMADA	VISUALISASI KENDARAAN
6	Simpang - Ciheulang, PP	8	15	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
7	Simpang - Ciherang, PP	20	20	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
8	Pasar Citeko - Warung Jeruk, PP	40	40	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
9	Pasar Citeko - Warung Jeruk, PP	20	20	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
10	Pasar Citeko - Wanayasa, PP	80	80	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
11	Pasar Citeko - Maniis, PP	21	22	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
12	Pasar Citeko - Cisomang, PP	20	20	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
13	Gandasoli - Citeko, PP	23	25	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	
14	Babakancikao - Curug, PP	44	57	Mobil bus kapasitas maksimal 12 orang	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta

Dari banyaknya kendaraan di setiap trayek angkutan perkotaan yang tercatat pada SK Bupati Nomor 551.21/KEP.167 A-DISHUB/2005 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Dan Angkutan Perdesaannyatanya tidak semua kendaraan beroperasi. Dimana tingkat operasi kendaraan untuk trayek angkutan perdesaan dapat dilihat pada tabel II.7.

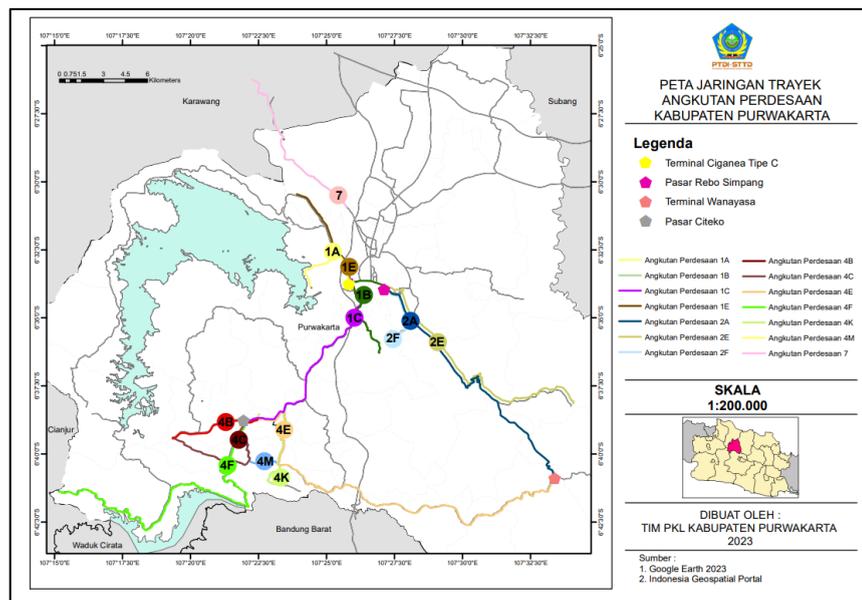
**Tabel II.7** Tingkat Operasi Angkutan Perdesaan Kabupaten Purwakarta

NO	KODE TRAYEK	TRAYEK	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	KENDARAAN YANG BEROPRASI	TINGKAT OPERASI
1	1A	CIGANEA - UBRUG	61	29	48%
2	1B	SIMPANG - PARAKANLIMA	22	10	45%
3	1C	CIGANEA - PASAR CITEKO	77	37	48%
4	1E	CIGANEA - CIKAOBANDUNG	31	14	45%
5	2A,2E,2F	SIMPANG - WANAYASA	125	52	42%
6	4B	PASAR CITEKO - WARUNG JERUK	40	13	33%
7	4C	PASAR CITEKO - WARUNG JERUK	20	8	40%
8	4E	PASAR CITEKO - WANAYASA	80	27	34%

NO	KODE TRAYEK	TRAYEK	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	KENDARAAN YANG BEROPRASI	TINGKAT OPERASI
9	4F	PASAR CITEKO - MANIIS	21	5	24%
10	4K	PASAR CITEKO - CISOMANG	20	8	40%
11	4M	GANDASOLI - CITEKO	23	11	48%
12	7	BABAKAN CIKAO - CURUG	44	23	52%

Sumber: Hasil Analisa, 2024

Angkutan Perdesaan di Purwakarta dalam SK memiliki 36 trayek, namun kondisi di lapangannya yang aktif hanya 14 trayek. Dari total 17 kecamatan, ada 4 kecamatan yang tidak terlayani angkutan perdesaan yaitu Kecamatan Cibatu, Kecamatan Campaka, Kecamatan Sukasari dan Kecamatan Kiarapedes. Jaringan trayek angkutan perdesaan bisa dilihat pada Gambar II.8.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.8** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Kondisi Geografis Kec. Cibatu, Kec. Campaka dan Kec. Sukasari

Kecamatan yang menjadi wilayah kajian memiliki luas sebesar 176,92 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 Kecamatan. Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta, jumlah penduduk di 3

Kecamatan Wilayah Kajian pada Tahun 2022 adalah 101.129 jiwa, dimana jumlah ini terus meningkat selama lima tahun terakhir (Kabupaten Purwakarta Dalam Angka, 2023). Luas setiap wilayah di wilayah kajian dapat dilihat pada Tabel II.8 berikut ini.

**Tabel II.8** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kab. Purwakarta

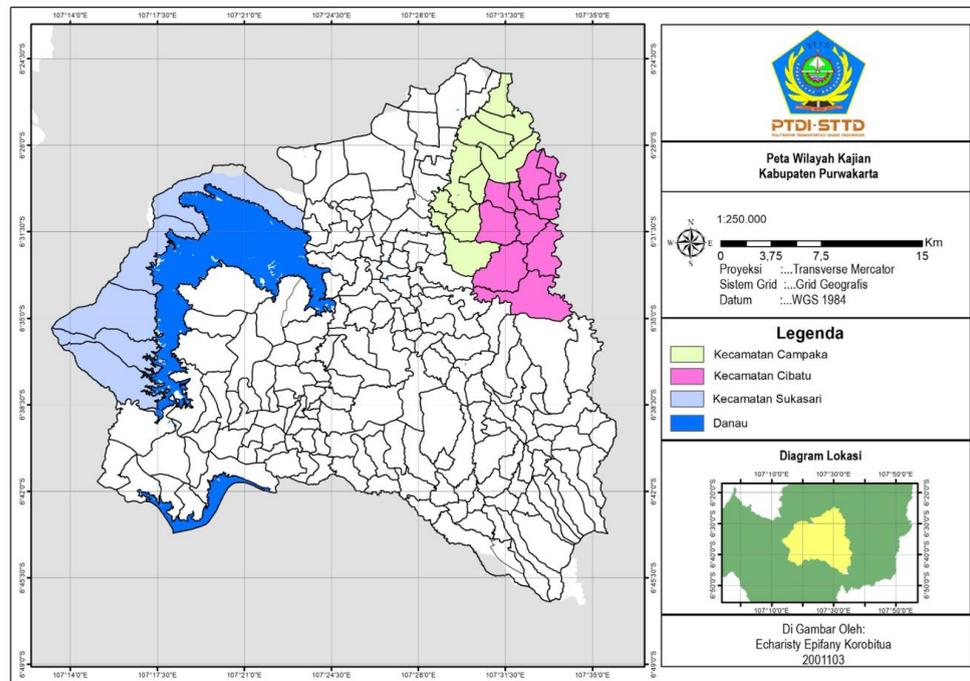
No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> / sq.km)	Presentase terhadap luas Kabupaten (%)
1	Campaka	49,68	4,49
2	Sukasari	80,02	5,63
3	Cibatu	47,22	5,81
<b>Total</b>		<b>176,92</b>	<b>15,93</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta, 2023

Kecamatan Cibatu dan Kecamatan Campaka terletak pada ruas jalan kolektor primer penghubung antar Kabupaten Purwakarta dengan Kabupaten Subang dimana pada ruas jalan ini terdapat banyak pabrik yang menjadikan wilayah Kecamatan Cibatu dan Kecamatan Campaka sebagai Kawasan industri di Kabupaten Purwakarta, mayoritas buruh pada pabrik-pabrik di wilayah Kecamatan ini berasal dari desa-desa terdekat yaitu desa yang berada di Kecamatan Cibatu dan Kecamatan Campaka, para buruh tersebut menjadi *Demand Potential* di wilayah kajian karena tidak memiliki trayek angkutan perdesaan

Kecamatan Sukasari adalah kecamatan yang berada di pinggiran Waduk Jatiluhur dan memiliki luas paling besar kedua di Kabupaten Purwakarta dan terdiri dari 5 desa, Kecamatan ini tidak dilayani oleh angkutan perdesaan padahal permintaan potensial akan angkutan umum di Kecamatan ini besar apalagi dari anak-anak sekolah, karena tidak adanya trayek angkutan perdesaan maka kebanyakan anak sekolah terpaksa harus menumpang pada kendaraan barang untuk memudahkan mobilitasnya.

Lebih jelas mengenai batas-batas kecamatan pada wilayah kajian disajikan dalam bentuk Peta Administrasi Wilayah Kajian yang bisa dilihat melalui Gambar II.9.



Sumber: Hasil Analisa, 2024

**Gambar II.9** Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Purwakarta

### 2.2.2 Karakteristik Tata Guna Lahan Kabupaten Purwakarta

Menurut Jayadinata, 1999 dalam (Dion, 2024). Tata Guna Lahan (*Land Use*) merupakan pengaturan penggunaan lahan baik di wilayah daratan maupun perairan. Tata Guna lahan menunjukkan pembagian dalam ruang dan peran sebuah lahan misalnya seperti kawasan permukiman, perkantoran, pertanian, dll. Pendataan tata guna lahan menjadi hal pokok dalam analisis karakteristik sebuah wilayah serta menjadi landasan untuk mengukur kaitan antara guna lahan dengan pembangkit perjalanan atau lalu lintas. Menurut Tamin, 2000 dalam (Wijanarko, 2022) Semakin tinggi aktivitas suatu tata guna lahan, maka akan semakin tinggi juga tingkat kemampuannya dalam menarik lalu lintas. Tata guna lahan cenderung menarik pergerakan lalu lintas dari wilayah yang lebih dekat dibandingkan dengan wilayah yang lebih jauh.

Kecamatan Cibatu, Kecamatan Campaka dan Kecamatan Sukasari memiliki tata guna lahan yang beragam yang terdiri dari permukiman, perkantoran, perindustrian, komersil, kesehatan, pendidikan, pariwisata, perkebunan, pertanian, hutan, dll. Akan tetapi, wilayah kajian didominasi oleh tata guna lahan perindustrian, perkantoran, serta pertanian, sehingga masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian sebagai pekerja industri, pegawai kantor, serta petani.

Berdasarkan data-data yang tercantum di atas serta hasil survei tata guna lahan yang telah dilaksanakan dapat dilihat Tabel Tata Guna Lahan Wilayah Kajian pada Tabel II.9.

**Tabel II.9** Peta Tata Guna Lahan Wilayah Kabupaten Purwakarta

NO	KECAMATAN	DESA	ZONA	TATA GUNA LAHAN
1	CAMPAKA	CAMPAKASARI	1	Permukiman, Pendidikan, Komersil, Industri, Kesehatan, Perkantoran
		CAMPAKA		
		CIRENDE		
		BENTENG		
2	CAMPAKA	CIKUMPAY	2	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Perkebunan
		CIJAYA		
		KERTAMUKTI		
3	CAMPAKA	CIJUNTI	3	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Komersil
		CISAAT		
		CIMAHI		
4	CIBATU	KARYAMEKAR	4	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Perkebunan
		CIPARUNGSARI		
		CIPINANG		
5	CIBATU	CILANDAK	5	Permukiman, Industri, Pendidikan, Komersil, Perkantoran, Kesehatan
		CIRANGKONG		
		CIBATU		
6	CIBATU	CIBUKAMANAH	6	Permukiman, Wisata, Perkebunan, Pertanian, Pendidikan
		CIPANCUR		
		CIKADU		
		WANAWALI		
7	SUKASARI	SUKASARI	7	Permukiman, Pendidikan, Perkebunan, Pertanian, Wisata
		CIRIRIP		
		KERTAMANAH		
		PARUNGBANTENG		
		KUTAMANAH		
TOTAL				101.129

Sumber: Hasil Analisa, 2024